

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN AUDIT
TENURE TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**



Disusun Oleh :

Aurellia Sekar Sari

1822210024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Genap Tahun 2021/2022

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN AUDIT
TENURE TERHADAP AUDIT DELAY
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)**

Aurellia Sekar Sari 1822210024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, *audit tenure* terhadap *audit delay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 147 laporan keuangan yang diperoleh dari 38 sampel perusahaan selama periode empat tahun. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*

Kata kunci: *audit delay*, ukuran perusahaan, solvabilitas, *audit tenur*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan disektor ekonomi merupakan salah faktor penting disuatu negara. Salah satu faktor dalam peningkatan pembangunan ekonomi tersebut adalah pasar modal. Perkembangan yang terjadi di pasar modal tentunya berpengaruh terhadap persaingan bisnis yang akan semakin kompetitif dalam penyediaan dan perolehan informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik atas penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebagai perusahaan terbuka adalah membuat laporan keuangan menjadi transparan sehingga dapat dilihat oleh publik. Informasi yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan berupa laporan keuangan biasanya masih belum dapat memberikan keyakinan kepada *shareholders* karena dianggap mengandung asimetri informasi sehingga akan dilakukan pengauditan terhadap laporan keuangan oleh auditor independen dengan tujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan memiliki tingkat keyakinan dan reabilitas yang tinggi. Proses pengauditan memiliki sifat yang sistematis dan membutuhkan waktu yang

cukup lama, tergantung dari tingkat materialitas dalam laporan keuangan yang diaudit. Dengan dilakukannya proses pengauditan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga hasil keputusan yang diambil pun juga akan berkualitas karena keputusan tersebut telah didasarkan pada informasi yang dapat diyakini.

Semakin meningkatnya kuantitas perusahaan yang terdaftar di pasar modal mengakibatkan terjadinya peningkatan pada jumlah permintaan jasa audit oleh suatu kantor akuntan publik. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit sebagai sumber informasi untuk pihak ekstern perusahaan, salah satunya investor. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting digunakan sebagai dasar penilaian untuk berinvestasi. Semakin cepat informasi laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan, akan cenderung memberikan sinyal positif bagi perusahaan untuk dapat menarik investor. Laporan keuangan yang terlambat dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Hal ini terjadi dikarenakan investor pada umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan sinyal buruk bagi kondisi perusahaan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan yang dibuat perusahaan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut dengan *audit delay*.

Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2017) adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi setiap kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Laporan keuangan dikatakan akurat apabila disajikan secara tepat waktu ketika dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan seperti pemerintah, investor, kreditor, masyarakat, maupun pihak lain sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Aryaningsih dan Budiarta, 2014; dan Lintang, 2018).

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan yang dibuat perusahaan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor. Selisih jarak waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit inilah yang disebut *audit delay* (Prasongkoputra, 2013:21). Semakin lama auditor membutuhkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Pada umumnya pihak yang membutuhkan laporan keuangan menginginkan kecepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, akan tetapi auditing merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu sehingga kadang – kadang pengumuman laba dan publikasi laporan

keuangan menjadi tertunda. Dengan adanya hambatan - hambatan ini memungkinkan akuntan publik untuk memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses audit. Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di pasar modal, menjadikan *audit delay* serta faktor – faktor yang mempengaruhinya, sebagai objek penelitian yang penting untuk dipelajari.

Berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2018 tentang penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2017 bahwa terdapat 70 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangannya dan salah satunya berasal dari sektor pertambangan yaitu terdapat 9 perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangannya dengan kode emiten ATPK, APEX, BIPI, BORN, DEWA ENRG, MEDC, CKRA, dan GTBO. Adanya pengumuman yang disampaikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa kesadaran di dalam menyampaikan laporan keuangan di Indonesia masih sangat kurang. Mengacu kepada keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi bahwa “Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan”.

Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay*, variabel pertama yang akan dibahas penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Auditor cenderung akan membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit

perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar. Ukuran perusahaan dapat dinilai salah satunya dengan hasil nilai dari logaritma total aset perusahaan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasongkoputra (2013) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meneliti variabel yang sama pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat diukur melalui nilai total aset, total penjualan dan sebagainya yang dapat menggambarkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Hasil penelitian Frildawati (2009) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan akan semakin lama, karena perusahaan yang besar memiliki akun-akun yang bervariasi disertai saldo akun dengan jumlah yang lebih besar dibanding perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses audit yang menyebabkan risiko perusahaan mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan lebih besar.

Faktor kedua adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Indriani (2014) menunjukkan bahwa solvabilitas

yang diukur dengan total *debt to total asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan pengauditan utang memerlukan proses yang relatif lebih lama dan biasanya melibatkan lebih banyak staf untuk melakukan proses audit. Solvabilitas perusahaan juga merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay*, solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2000:81) .

Faktor terakhir yang akan dibahas adalah *audit tenure* yang merupakan jangka waktu sebuah kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya ini juga salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut Lee et al. (2009) dalam Dewi (2014:5) menyatakan bahwa semakin meningkat *audit tenure* maka pemahaman auditor atas operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan akan turut meningkat sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien.

Penelitian terdahulu yang meneliti *audit delay* dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan solvabilitas, dan *audit tenure*. Penelitian pertama oleh Syifa Nurzahro, dan Drs. Kunarto, SE, M. Ak (2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umr Perusahaan Terhadap Audit Delay. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian kedua, oleh Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan (2019) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay* yang ada di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu guna menghindari sanksi yang dikenakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ketiga, oleh Kadek Ayu Nia Mas Lestari dan Putu Wenny Saitri (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, kualitas auditor dan masa kerja audit berdampak negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran perusahaan dan kualitas auditor tidak berdampak pada *audit delay*.

Penelitian ini mencoba mengevaluasi tentang pengaruh ukuran perusahaan solvabilitas dan audit tenure terhadap *audit delay* yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara ketiga variabel x tersebut. Alasan

menggunakan judul penelitian ini dikarenakan penelitian sebelumnya untuk mengkaji mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan diantaranya ukuran perusahaan, solvabilitas dan audit tenure pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terjadinya masalah mengenai keterlambatan di dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan (*audit delay*) oleh perusahaan di BEI dan berbagai perbedaan hasil penelitian terhadap variabel-variabel yang diduga menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan tersebut, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan audit tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut yang telah kita bahas diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1 Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* ?
- 2 Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* ?
- 3 Bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap *audit delay* ?

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain, sebagai berikut :

1. Bagi Akuntan Publik (Auditor) : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kualitas jasa audit seorang auditor kepada kliennya.
2. Bagi Mahasiswa dan Peneliti berikutnya : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ide untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan *audit tenure* terhadap *audit delay*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah Penelitian ini khusus untuk mengevaluasi pengaruh Ukuran perusahaan, solvabilitas, dan *audit tenure* terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi yakni mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan. Ada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020 sebagai sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling method, dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihan sampel penelitian.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian ini terdapat pembahasan serta penyajian hasil penelitian yang akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi tentang awal penelitian yang akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II berisi tentang penjelasan mengenai pengertian dari ukuran perusahaan, solvabilitas, audit tenure dan landasan teori

yang dipakai dalam mendasari dan berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III berisi tentang pembahasan mengenai pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan metode teknik analisis data yang akan digunakan untuk metode penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis dan penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto, R. et. al . 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi-Akuntansi*, 1-16.
- Aryaningsih, Ni Nengeh Devi. dan I Ketut Budhiartha. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 747-647.
- Clarisa, Saskya. dan Sonny Pangerapan. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7 (3), 3069-3078.
- Dewi, S.G Permata.2014. Pengaruh Kualitas Audit dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) Dengan Spesialisasi Auditor Industri sebagai Variabel Moderasi.Skripsi Universitas Diponegoro.
- Devi, Ni Luh Lemi Sushmita. dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17 (1), 395-425
- Frildawati, D. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi kasus pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). Skripsi.Universitas Islam Negri. Jakarta. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/259/235/>. Diakses tanggal 22 maret 2022.
- Ghozali, Imam. 2018. Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Varianada (2000). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris PerusahaanPerusahaan di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 2 No. 1 Hal: 63-75.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2005). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi2. Yogyakarta: STIE YKPN Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah Jakarta.
- Hery, (2016), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Edisi. 2018.
- Indriani, T. D. W. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013) Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/17132/1/TRI%20DIANA%20AHYU%20INDRIANI%20%20NIM.%20128%2012147003.pdf>. Diakses pada tanggal 22 maret 2022.
- Ketut Dian dan Made Yeni. (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay". E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Bali.
- Kurnia, Denny. 2017. Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi, 4 (2).
- Normalita, Vivi. et al. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Jurnal EMBA, 8 (1), 538- 544.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi dan R&D. Bandung: Alfabeta. Indonesia. Undang-Undang Tentang Pasar Modal.UU No.8 Tahun 1995. LN No. 64 Tahun 1995. TLN No. 3608.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syifa, Nurzahro 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audi Delay. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.